

KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM ROMAN *MOMO*

KARYA MICHAEL ENDE: ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA

THE MAIN CHARACTERS PERSONALITY IN MOMO BY MICHAEL ENDE: A PSYCHOLOGICAL ANALYSIS OF LITERATURE

Oleh: Okto Francisco
oktofrancisco@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam roman *Momo* karya Michael Ende. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah roman *Momo* karya Michael Ende yang diterbitkan oleh Thienemann Verlag GmbH pada tahun 1973. Data diperoleh dengan teknik baca catat. Keabsahan data diperoleh dengan validitas semantik dan validitas *expertjudgment*. Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas *intrarater* dan *interrater*. Hasil penelitian adalah kepribadian tokoh utama Momo adalah praktis, bijaksana, riang gembira, mudah mengerti, tidak tenang, teliti, ingatan baik, suka menolong, pantang menyerah, dan persoalan terasa berat dan tipe kepribadiannya adalah *phlegmatis*, *aphatis*, *sanguignis*, dan *amorph*. *Phlegmatis* memiliki sifat lemahnya emosionalitasnya, kuatnya proses pengiringnya, dan aktifnya aktivitas. *Aphatis* memiliki sifat lemahnya emosionalitasnya, kuatnya pengiring dan tak aktifnya aktivitas. *Sanguignis* memiliki sifat lemahnya emosionalitas, lemahnya proses pengiring, dan aktifnya aktivitas. *Amorph* memiliki sifat lemahnya emosionalitasnya, lemahnya proses pengiring dan tak aktifnya aktivitas.

Kata kunci : kepribadian, analisis psikologi sastra

Abstract

This study is aimed to describe the main charackters personality in Momo by Michael Ende. This study used qualitative descriptive tehnic. Data Source was Momo by Michael Ende und published by verlag GmbH Thienamann in 1973. Data is gotten by semantics validity and expert judgment. Reliability used intrarater and interrater. The result of study was the personality main charackter Momo was practical, wise, merry, easy to understand, not calm, conscientious, good memories, helpful, never give up, and the problem was heavy and the type of personality was phlegmatic, apathic, sanguine, and amorphous. Phlegmatic had weak emotionality, strong secondary process, and active activity. Apathic had weak emotionality, strong secondary process and inactive activity. Sanguine had weak emotionality, weak secondary process, and active activity. Amorphous had weak emotionality, weak second process, and inactive activity.

Keywords: personality, psychological analysis of literature

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil ciptaan rekaan manusia bukan hanya memberikan hiburan tapi juga memberi nilai, baik itu nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup atau moral. Sastra juga suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya, dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Dari hasil karya tersebut seorang pengarang akan dapat mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan, pengalaman, dan semangat sebagai media dalam suatu bentuk yang lebih menjadi nyata.

Secara umum sastra dibagi tiga jenis yaitu puisi, prosa, dan drama. Roman merupakan salah satu bentuk prosa yang memiliki unsur-unsur di dalamnya. Roman memiliki dua unsur yakni, unsur intrinsik dan ekstrinsik. Kedua unsur tersebut berpengaruh dalam sebuah karya sastra dan saling berhubungan dalam membangun unsur roman. Unsur ekstrinsik seperti psikologi berpengaruh ketika seorang pengarang menggambarkan kepribadian tokoh. Pengarang dapat menuangkan pikiran bahkan imajinasi yang dekat dengan kehidupan manusia melewati tokoh. Tokoh tersebut cerminan dari kepribadian manusia, baik itu melalui emosi, watak bahkan juga konflik, baik itu konflik dari dalam diri sendiri atau konflik batin dan konflik antar tokoh. Seperti yang terdapat dalam roman *Momo*, pengarang menceritakan seorang tokoh anak perempuan dengan menggambarkan kepribadiannya. Hal ini menunjukkan kehidupan psikologi manusia, kepribadian yang dimilikinya mencerminkan setiap perilakunya.

Roman ini diteliti menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan cara menganalisis teks dengan mempertimbangkan relevansi dan peranan studi psikologisnya. Penelitian ini menggunakan teori kepribadian Heymans untuk mengkaji kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam roman *Momo* karya Michael Ende. Fokus masalah adalah kepribadian yang dimiliki tokoh utama dalam roman *Momo* karya Michael Ende. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam roman *Momo* karya Michael Ende. Data diperoleh dengan teknik baca catat. Data dianalisis dengan tiga alur yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan/verifikasi. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas *intrarater* dan *interrater*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan psikologi sastra yaitu, analisis teks dengan mempertimbangkan relevansi dan peranan studi psikologis.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian dari bulan Maret-Oktober 2013, bertempat di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Target Penelitian

Target penelitian adalah mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam roman *Momo* karya Michael Ende

Prosedur

Langkah-langkah dalam penelitian adalah sebagai berikut

1. Peneliti membaca roman secara cermat dan berulang-ulang
2. Pembacaan berulang-ulang peneliti mendapatkan pemahaman dari data yang diperlukan
3. Data yang telah didapat dari hasil pembacaan secara cermat kemudian akan dicatat
4. Membuat kumpulan data dengan bantuan komputer sebagai bahan penulisan data.
5. Memilih data dan menganalisis data yang berkaitan dengan fokus masalah.
6. Data-data tersebut kemudian dibuat tabel dan dianalisis atau ditafsirkan maknanya.
7. Membuat deskripsi dan kesimpulan tentang hasil dari data yang diperoleh.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa frase atau kalimat berupa kata sifat yang berhubungan atau menggambarkan kepribadian tokoh utama dalam roman *Momo*

karya Michael Ende. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Human instrument* yaitu peneliti sebagai instrumen untuk pelaksanaan penelitian, fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai validitas data dan menafsirkan data. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas semantis dan *expert-judgement*. Penelitian ini menggunakan reliabilitas *intrarater* dan *interrater*.

Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (2007:16) analisis data ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama yaitu pengumpulan data, reduksi data yaitu data-data yang sudah dicatat tersebut, kemudian dilakukan klasifikasi data. Data-data yang dipilih hanya data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis, dalam hal ini tentang kepribadian tokoh utama Momo dalam roman *Momo* karya Michael Ende, penyajian data yaitu data-data yang sudah diklasifikasikan kemudian disusun secara teratur agar mudah dipahami. Data-data tersebut kemudian dibuat tabel dan dianalisis atau ditafsirkan maknanya sesuai dengan konteks teks sehingga diperoleh deskripsi yang berhubungan dengan kepribadian tokoh utama, penarikan kesimpulan/verifikasi yaitu membuat kesimpulan tentang hasil dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Kesimpulan ini masih memerlukan adanya verifikasi (penelitian kembali tentang kebenaran laporan) sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis roman *Momo* karya Michael Ende dilakukan dengan analisis psikologi sastra. Setelah dilakukan analisis terhadap isi dalam roman tersebut terdapat data-data berupa kalimat atau frase yang berhubungan dengan kepribadian tokoh utama. Hasil penelitian tersebut menghasilkan sepuluh ciri kepribadian tokoh utama, yakni (1) praktis, (2) bijaksana, (3) riang gembira, (4) mudah mengerti, (5) tidak tenang, (6) teliti, (7) ingatan baik, (8) suka menolong, (9) pantang menyerah, (10) persoalan terasa berat.

Kepribadian praktis masuk ke dalam emosionalitas yang rendah dan diberi tanda (-) yang tertera pada data halaman 11, 16. Kepribadian yang praktis tersebut digambarkan melalui tingkah lakunya secara tidak langsung oleh pengarang atau

indirekte Charakterisierung. Kepribadian Momo yang praktis tampak pada kutipan sebagai berikut. *Ihr Rock war aus allerlei bunten Flicker zusammengenäht und reichte ihr bis auf die Fußknöchel. Darüber trug sie eine alte, viel zu weite Männerjacke, deren Ärmel an den Handgelenken umgekrempt waren. Abschneiden wollte Momo sie nicht, weil sie vorsorglich daran dachte, daß sie ja noch wachsen würde. Und wer konnte wissen, ob sie jemals wieder eine so schöne und praktische Jacke mit so vielen Taschen finden würde.* (Ende, 1973:11). Ia mengenakan rok dari tambal-sulam dan panjangnya sampai ke mata kaki, serta jas laki-laki dewasa yang tentu saja kedodoran. Kedua lengan jas terpaksa digulung di pergelangan tangan, tetapi Momo enggan memotongnya, karena ia tahu bahwa ia masih akan tumbuh. dan belum tentu ia akan menemukan lagi jas yang begitu bagus dan praktis dengan begitu banyak kantong.

Kepribadian bijaksana masuk kedalam golongan yang proses pengiringnya kuat dan diberi tanda (+) yang terdapat pada data halaman 18, 20, 76. Kepribadian yang bijaksana tersebut digambarkan melalui tingkah lakunya secara tidak langsung oleh pengarang atau *indirekte Charakterisierung* yaitu melalui tingkah laku. Kepribadian Momo yang bijaksana tampak pada kutipan sebagai berikut. *Da Momo nun merkte, daß die beiden böse aufeinander waren, wußte sie zunächst nicht, zu welchem sie zuerst hingehen sollte. Um keinen zu kränken, setzte sie sich schließlich in gleichem Abstand von beiden auf den Rand der steinernen Bühne und schaute die zwei abwechselnd an. Sie wartete einfach ab, was geschehen würde* (Ende,1973:18). Momo menyadari kedua sahabatnya itu sedang bermusuhan, dan pada awalnya dia tidak tahu siapa yang harus dia hampiri terlebih dahulu. Supaya tidak ada yang sakit hati, akhirnya dia duduk di tepi panggung pada jarak yang sama dari keduanya, dan memandang mereka secara bergantian. Ia menunggu apa yang akan terjadi.

Kepribadian riang gembira masuk kedalam kualitas kejiwaan aktivitas. Aktivitas merupakan cara menyatakan diri dengan perasaan dan pemikiran yang spontan dan kepribadian ini masuk kedalam golongan yang aktif dan diberi tanda (+) yang terdapat pada data halaman 24, 151, 184. Kepribadian yang riang gembira tersebut digambarkan melalui tingkah lakunya secara tidak langsung oleh

pengarang atau *indirekte Charakterisierung* yaitu melalui tingkah laku. Kepribadian Momo yang riang gembira tampak pada kutipan sebagai berikut. *Seit Momo da war, konnten sie so gut spielen wie nie zuvor. Es gab einfach keine langweiligen Augenblicke mehr. Das war nicht etwa deshalb so, weil Momo so gute Vorschläge machte. Nein, Momo war nur einfach da und spielte mit. Und eben dadurch – man weiß nicht wie – kamen den Kindern selbst die besten Ideen. Täglich erfanden sie neue Spiele, eines schöner als das andere.* (Ende,1973:24). Sejak ada Momo, segala permainan lebih mengasyikan daripada sebelumnya, tidak ada lagi sesuatu yang membosankan. Itu bukan karena Momo memberikan usul-usul yang baik. Bukan, Momo hanya sekedar ada dan ikut bermain. Dan karena itu – entah bagaimana caranya – anak-anak mendapatkan ide-ide yang luar biasa. Setiap hari mereka menciptakan permainan baru, setiap kali lebih seru dari yang sebelumnya.

Kepribadian mudah mengerti masuk kedalam kualitas kejiwaan aktivitas. Aktivitas merupakan cara menyatakan diri dengan perasaan dan pemikiran yang spontan dan kepribadian ini masuk kedalam golongan yang aktif dan diberi tanda (+) yang terdapat pada data halaman 17, 23, 35, 81, 199. Kepribadian yang mudah mengerti tersebut digambarkan melalui tingkah lakunya secara tidak langsung oleh pengarang atau *indirekte Charakterisierung* yaitu melalui tingkah laku. Kepribadian Momo yang mudah mengerti tampak pada kutipan sebagai berikut. *Momo konnte so zuhören, daß dummen Leuten plötzlich sehr gescheite Gedanken kamen. Nicht etwa, weil sie etwas sagte oder fragte, was den anderen auf solche Gedanken brachte, nein, sie saß nur da und hörte einfach zu, mit aller Aufmerksamkeit und aller Anteilnahme.* (Ende 1973:17). Begitu pandainya Momo mendengarkan, sehingga seorang yang bodoh pun tiba-tiba bisa mendapat ide yang gemilang. Bukan karena Momo mengatakan atau menanyakan sesuatu yang bisa mengarah pikiran orang lain, bukan, ia hanya duduk mendengarkan orang tersebut dengan segenap perhatian dan dengan sepenuh hati.

Kepribadian tidak tenang masuk kedalam golongan yang proses pengiringnya lemah dan diberi tanda (-) yang terdapat pada data halaman 12, 97, 210, 219, 242. Kepribadian yang tidak tenang tersebut digambarkan melalui tingkah lakunya

secara tidak langsung oleh pengarang atau *indirekte Charakterisierung* yaitu melalui tingkah laku. Kepribadian Momo yang tidak tenang tampak pada kutipan sebagai berikut. *Momo stand ihnen gegenüber und guckte sie ängstlich an, weil sie fürchtete, die Leute würden sie wegjagen. Aber sie merkte bald, daß es freundliche Leute waren. Sie waren selber arm und kannten das Leben.* (Ende,1973:12). Momo berdiri dihadapan orang-orang itu dan menatap mereka dengan takut, karena ia takut mereka bermaksud ingin mengusirnya. Tetapi ia segera sadar bahwa orang-orang itu orang baik. Mereka juga miskin dan tahu susah hidupnya.

Kepribadian teliti masuk kedalam golongan yang proses pengiringnya kuat dan diberi tanda (+) yang terdapat pada data halaman 41, 143, 202. Kepribadian yang teliti tersebut digambarkan melalui tingkah lakunya secara tidak langsung oleh pengarang atau *indirekte Charakterisierung* yaitu melalui tingkah laku. Kepribadian Momo yang teliti tampak pada kutipan sebagai berikut. *Nur Momo hatte sie beobachtet, als eines Abends ihre dunklen Silhouetten auf dem obersten Rand der Ruine aufgetaucht waren. Sie hatten einander Zeichen gemacht und später die Köpfe zusammengesteckt, als ob sie sich berieten. Zu hören war nichts gewesen, aber Momo hatte es plötzlich auf eine Art gefroren, die sie noch nie empfunden hatte. Es nützte auch nichts, daß sie sich fester in ihre große Jacke wickelte, denn es war keine gewöhnliche Kälte* (Ende,1973:41). Hanya Momo yang mengamati mereka, ketika pada suatu malam para tuan kelabu dari sosok mereka yang gelap muncul dibagian atas reruntuhan. Mereka saling memberi isyarat dan berkumpul seperti sedang berunding. Tidak ada suara yang terdengar, tapi hanya Momo yang tiba-tiba merasakan sesuatu hawa yang dingin yang tidak pernah ia rasa sebelumnya. Percuma saja dia berusaha merapatkan jaketnya yang kebesaran karena hawa itu bukan hawa dingin biasa.

Kepribadian ingatan baik masuk kedalam golongan yang proses pengiringnya kuat dan diberi tanda (+) yang terdapat pada data halaman 73, 80, 94, 97, 148. Kepribadian ingatan baik tersebut digambarkan melalui tingkah lakunya secara tidak langsung oleh pengarang atau *indirekte Charakterisierung* yaitu melalui tingkah laku. Kepribadian Momo ingatan baik tampak pada kutipan sebagai

berikut. *Und da Momo ein sehr gutes Gedächtnis hatte, konnte sie mittlerweile schon ganz gut lesen. Nur mit dem Schreiben ging es noch nicht so recht.* (Ende,1973:73). Dan karena Momo memiliki daya ingat yang bagus, dia dapat membaca dengan lancar. Hanya saja dia belum dapat menulis dengan baik.

Kepribadian suka menolong masuk kedalam golongan yang proses pengiringnya kuat dan diberi tanda (+) yang terdapat pada kutipan halaman 80, 82, 232. Kepribadian yang suka menolong tersebut digambarkan melalui tingkah lakunya secara tidak langsung oleh pengarang atau *indirekte Charakterisierung* yaitu melalui tingkah laku. Kepribadian Momo yang suka menolong tampak pada kutipan sebagai berikut. *In einer Ecke saß das Baby der beiden in einem Korb und schrie. Momo setzte sich leise neben das Baby. Sie nahm es auf den Schoß und schaukelte es sacht, bis es still war. Die beiden Eheleute unterbrachen ihr Wortgefecht und schauten hin* (Ende,1973:82). Di salah satu sudut bayi mereka duduk disebuah keranjang dan menangis. Momo duduk disamping bayi itu. Dia memangku dan membuainya sampai diam. Kedua suami-istri itu menghentikan pertengkaran mereka dan menoleh.

Kepribadian pantang menyerah masuk dalam golongan aktivitas yang aktif dan diberi tanda (+) yang terdapat pada kutipan halaman 94, 186, 202, 212, 222. Kepribadian pantang menyerah tersebut digambarkan melalui tingkah lakunya secara tidak langsung oleh pengarang atau *indirekte Charakterisierung* yaitu melalui tingkah laku. Kepribadian Momo yang pantang menyerah tampak pada kutipan sebagai berikut. *Momo faßte sich ein Herz, kletterte über den Zaun und drängte sich durch die Menschenschlange zu Nino durch. Er blickte auf, weil einige Leute laut zu schimpfen anfangen* (Ende,1973:186). Momo mengumpulkan seluruh keberaniannya, ia memanjat lewat pagar dan menerobos diantara orang-orang itu untuk menghampiri Nino. Dia menoleh karena beberapa orang mulai mengomel.

Kepribadian persoalan terasa berat masuk dalam golongan aktivitas yang tidak aktif dan diberi tanda (-) yang terdapat pada kutipan halaman 204, 214. Kepribadian persoalan terasa berat tersebut digambarkan melalui tingkah lakunya secara tidak langsung oleh pengarang atau *indirekte Charakterisierung* yaitu

melalui tingkah laku. Kepribadian Momo persoalan terasa berat tampak pada kutipan sebagai berikut. *Aber mit einem so gewaltigen Aufgebot hatte Momo nicht gerechnet. Für einen Augenblick schwand ihr ganzer Mut wieder dahin. Und da sie eingekreist war und nicht weglaufen konnte, verkroch sie sich, soweit das möglich war, in ihrer viel zu großen Männerjacke* (Ende,1973:214). Tetapi Momo tidak menyangka. Sejenak keberaniannya hilang. Dan ia terkepung dan tidak bisa lari, ia sedapat mungkin bersembunyi di dalam jasanya yang kedodoran. Kepribadian Momo secara lengkap tampak pada tabel sebagai berikut

Tabel 1 : Kepribadian Tokoh Utama Momo

No	Emosionalitas	Proses pengiring	Aktivitas	Tipe
1	Emosionalitas(+)	Kuat (+)	Aktif (+)	-
2	Emosionalitas (+)	Kuat (+)	Tak aktif (-)	-
3	Emosionalitas (+)	Lemah (-)	Aktif (+)	-
4	Emosionalitas (+)	Lemah (-)	Tak aktif (-)	-
5	Tak emosionalitas (-) (praktis)	Kuat (+) (bijaksana, suka menolong, ingatan baik, teliti)	Aktif (+) (riang gembira, pantang menyerah, mudah mengerti)	Phlegmatis
6	Tak emosionalitas (-) (praktis)	Kuat (+) (bijaksana, suka menolong, ingatan baik, teliti)	Tak aktif (-) (persoalan terasa berat)	Aphatis
7	Tak emosionalitas (-) (praktis)	Lemah (-) (tak tenang)	Aktif (+) (riang gembira, pantang menyerah, mudah mengerti)	Sanguignis
8	Tak emosionalitas (-) (praktis)	Lemah (-) (tak tenang)	Tak aktif (-) (persoalan terasa berat)	Amorph

Dari hasil pembahasan tentang kepribadian tokoh utama Momo dapat disimpulkan, bahwa tokoh utama Momo memiliki kepribadian phlegmatis, memiliki sifat emosionalitas yang lemah, proses pengiring yang kuat, dan aktivitas yang aktif. Selain phlegmatis, tokoh utama Momo memiliki kepribadian aphatis, memiliki sifat emosionalitas yang lemah, proses pengiring yang kuat dan aktivitas yang tak aktif. Tokoh utama Momo juga memiliki kepribadian sanguignis, memiliki sifat emosionalitas yang lemah, proses pengiring yang lemah, dan aktivitas yang aktif. Selain itu tokoh utama Momo memiliki kepribadian amorph, memiliki sifat emosionalitas yang lemah, proses pengiring yang lemah, dan aktivitas yang tak aktif. Jadi, tokoh utama Momo berkepribadian phlegmatis, aphatis, sanguignis, amorph.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Roman *Momo* karya Michael Ende menampilkan tokoh utama yang bernama Momo, yang memiliki ciri-ciri kepribadian praktis, bijaksana, riang gembira, mudah mengerti, tidak tenang, teliti, ingatan baik, suka menolong, pantang menyerah, dan persoalan terasa berat. Tipe kepribadian tokoh utama Momo adalah tipe kepribadian phlegmatis, yang memiliki sifat lemah emosionalitas, kuat proses pengiring, dan aktivitas aktif, aphatis memiliki sifat lemah emosionalitas, kuat proses pengiring dan aktivitas tak aktif, sanguignis memiliki sifat lemah emosionalitas, lemah proses pengiring, dan aktivitas aktif, amorph memiliki sifat lemah emosionalitas, lemah proses pengiring dan aktivitas tak aktif.

Saran

Peneliti lainnya diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan teori dan metode yang berbeda. Masih banyak aspek yang bisa dikaji dalam roman ini.

Daftar Pustaka

Ende, Michael. 1973. *MOMO*. Stuttgart : Thienemann Verlag GmbH

Milles, B. Matthew & A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif (terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi)*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia

Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Biodata Peneliti

Nama : Okto Francisco
NIM : 09203244041
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Asal : Mangkurambang No. 033 Palangkaraya-Kalimantan
Tengah
Menulis Skripsi : November 2012 – Oktober 2013
No HP : 082322879392
E-Mail : oktofrancisco@gmail.com